

## Optimalisasi Pemanfaatan Lahan Kosong dan Pekarangan melalui Konsep Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) di Desa Gunungsari, Kabupaten Lombok Barat

Nur Erika Winda Putri<sup>1</sup>, Syahrial A<sup>2</sup>, Muhammad Zuhdi<sup>2</sup>, Dian W. Kurniawidi<sup>3</sup>, & Syamsuddin<sup>3\*</sup>)

<sup>1</sup>Program Studi PGSD, FKIP, Universitas Mataram, Indonesia;

<sup>2</sup>Program Studi Pendidikan Fisika, FKIP, Universitas Mataram, Indonesia;

<sup>3</sup>Program Studi Fisika, FMIPA, Universitas Mataram, Indonesia;

### Article history

Received: 25 June 2023

Revised: 29 June 2023

Accepted: 30 June 2023

\*Corresponding Author:  
Syamsuddin, Program Studi  
Fisika, FMIPA, Universitas  
Mataram, Indonesia;  
Email:  
[syamsuddin@unram.ac.id](mailto:syamsuddin@unram.ac.id)

**Abstract:** Rendahnya minat masyarakat untuk menanam sayur-sayuran adalah karena terbatasnya lahan dan juga kurangnya pengetahuan warga sekitar tentang pemanfaatan lahan yang ada. Kurangnya pengetahuan dan pelatihan mengenai penyiapan media tanah, penyediaan pupuk organik dari bahan sekitar dan pemanfaatan limbah dan bahan yang ada disekitar sebagai media tanam. Metode yang di terapkan pada penerapan kawasan rumah pangan lestari dilaksanakan secara theoretical dan practical. Kegiatan yang dilakukan antara lain sosialisasi kepada masyarkat akan pentingnya menjaga ketahan pangan dan memanfaatkan pekarangan rumah atau lahan sempit dengan bercocok tanam secara hidroponik dan vertikultur serta melakukan praktik langsung dan menerapkan sistem KRPL di lokasi KKN Terpadu era New Normal. Penerapan KRPL merupakan solusi untuk menjadikan pekrangan/lahan sempit menjadi produktif. Dalam merealisasikan dan mencapai tujuan tersebut di atas, maka dengan adanya program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Gunungsari.

**Keywords:** KRPL, Hidroponik, Vertikultur, Becocok Tanam, Pollybag

### Pendahuluan

Rendahnya minat masyarakat untuk menanam sayur-sayuran adalah karena terbatasnya lahan dan juga kurangnya pengetahuan warga sekitar tentang pemanfaatan lahan yang ada. Hal tersebut menjadi hal yang tidak asing untuk di dengar. Penanaman dengan cara memafaatkan lahan sempit ataupun lahan kosong juga masih jarang dilakukan, serta kurangnya minat masyarakat untuk menanam sayur-sayuran diakibatkan oleh ketidaktahuan mereka akan tata cara atau teknik yang dapat digunakan juga menjadi alasan. Masyarakat pada umumnya tidak mengetahui bahwa terdapat banyak teknik dan cara untuk memanfaatkan lahan kosong dan pekarangan rumah, seperti metode hidroponik , vertikultur dan bercocok tanam sederhana. Penanaman dengan cara memafaatkan lahan sempit ataupun lahan

kosong juga masih jarang dilakukan, serta kurangnya minat masyarakat untuk menanam sayur-sayuran diakibatkan oleh ketidaktahuan mereka akan tata cara atau teknik yang dapat digunakan juga menjadi alasan. Masyarakat pada umumnya tidak mengetahui bahwa terdapat banyak teknik dan cara untuk memanfaatkan lahan kosong dan pekarangan rumah, seperti metode hidroponik , vertikultur dan bercocok tanam sederhana.

### Metode Pelaksanaan

Pada kegiatan KKN untuk menerapkan konsep KRPL mahasiswa memutuskan menggunakan lahan kosong yang diberikan izin oleh perangkat desa dan kewilayahan untuk memanfatkannya yang terletak di Desa Gunungsari, dan juga pekarangan rumah.



Gambar 1. Lahan Kosong yang digunakan sebelum pembuatan KRPL

Dalam pemanfaatannya mahasiswa KKN menanam tumbuhan sayuran seperti sawi, selada, kangkung, dan seledri. Selain itu, terdapat beberapa jenis obat-obatan yang ditanam yaitu ; jahe, temulawak, kunyit, dan kencur. Penanaman sayuran daun dan obat-obatan ini dilakukan secara hidroponik, bercocok tanam biasa, ada pula yang menggunakan media pollybag dan vertikultur. Pemanfaatan dengan metode dan cara diatas tidaklah memerlukan lahan yang luas serta biaya yang besar. Mahasiswa KKN juga memanfaatkan banyak barang alternative dalam melaksanakan kegiatan seperti botol dan gelas pelatik bekas, bamboo dan kayu sisa di sekitar lahan kosong, dan lain sebagainya. Seluruh kegiatan KKN berlangsung di Desa Gunungsari. Desa Gunungsari merupakan salah satu desa yang ada di , Kecamatan Gunungsari, Kabupaten Lombok Barat, NTB. Desa ini merupakan satu dari 12 desa dan kelurahan yang berada di kecamatan Gunungsari. Desa ini memiliki jumlah penduduknya sebagian besar bersuku sasak, dan terletak di bagian barat pulau Lombok.

## Hasil dan Pembahasan

Kegiatan KKN sudah berlangsung sejak tanggal 24 November 2020 sampai dengan 11 Januari 2021. Adapun hasil kegiatannya adalah pengimplementasian berbagai metode bercocok tanam yang dapat digunakan di lahan yang sempit antara lain:

### a. Hidroponik

Hidroponik merupakan budidaya tanaman tanpa menggunakan tanah namun memanfaatkan air dengan menekankan pada pemenuhan kebutuhan nutrisi.



Gambar 2 Metode Hidroponik Sistem Wick dengan botol bekas

### b. Vertikultur

Pada dasarnya, dengan metode ini seluruh tanaman akan disusun secara vertikal agar tidak memakan banyak ruang.



Gambar 3. Metode Vertikultur

### c. Media Pollybag

Biasanya dilakukan pada lahan-lahan sempit sehingga tetap dapat bercocok tanam. Namun, dilahan yang cukup luas pun tetap di terapkan untuk memudahkan pemindahan tanaman.



Gambar 4. Metode dengan media pollybag

### d. Bercocok Tanam Biasa

Biasannya memerlukan lahan dengan tanah gembur dan subur yang cukup luas dalam

penerapannya. Namun, dengan lahan yang cukup kecil mahasiswa KKN tetap menerapkan metode ini untuk pengoptimalisasian lahan kosong.



Gambar 5. Metode Bercocok Tanam Biasa

Dalam pengoptimalisasian lahan mahasiswa KKN menanam tumbuhan sayuran seperti sawi, cabai, tomat, selada, kangkung, dan seledri. Selain itu, terdapat beberapa jenis obat-obatan yang ditanam yaitu ; jahe, temulawak, kunyit, dan kencur.



Gambar 6. Setelah ada KRPL di lahan kosong

Selain kegiatan bercocok tanam, terdapat kegiatan pembuatan pupuk organik. Tentunya pembuatan pupuk ini memerlukan sampah-sampah organik seperti sisa sayur bahan dapur, kulit buah, daun kering, kertas dan bahan organik lain yang dapat terurai. Proses pembuatannya pun tidak terbilang sulit. Dengan memanfaatkan ember/toples bekas dan sampah organik kita dapat memproduksi pupuk kita sendiri.



Gambar 7. Panen Pupuk Organik Cair

Program kerja ini berlangsung sejak awal Desember 2020 hingga panen yaitu pada 10 Januari 2021. Proses pembuatan pupuk dimulai dari pengumpulan sampah organik dilakukan secara mandiri oleh mahasiswa. Namun dikarenakan sedikitnya waktu untuk terurai hasil panen pupuk terbilang sedikit. Kemudian, dalam pengabdian kemasyarakatan terdapat kegiatan jum'at bersih yang rutin dilakukan tiap minggunya.



Gambar 8. Jum'at Bersih

Serta tidak lupa juga melakukan sosialisasi tentang KRPL kepada masyarakat. Sosialisasi sendiri telah dilakukan dua kali dalam kurun waktu 45 hari. Sosialisasi yang pertama dilakukan berkolaborasi dengan mahasiswa KKN di Lingkungan Karang Anyar, tentang Hidroponik. Selanjutnya, dilakukan di Dusun pakel dengan kegiatan selain sosialisasi juga mengajarkan anak-anak sekitar tempat tersebut untuk bercocok tanam dengan memanfaatkan barang-barang alternative seperti gelas atau botol plastik.



Gambar 9. Sosialisasi dengan masyarakat dan anak-anak

## Kesimpulan

Kegiatan KKN Terpadu Universitas Mataram di Desa Gunungsari, Lombok Barat yang dilaksanakan pada 23 November 2020 – 11 Januari 2021 telah berjalan dengan baik meskipun ada beberapa kendala yang terjadi selama kegiatan KKN Terpadu berlangsung. penerapan Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) dengan tujuan untuk mengedukasi warga Desa Gunungsari pentingnya memanfaatkan lahan kosong dan pekarangan rumah untuk bercocok tanam guna menjaga ketahanan pangan pada era pandemic covid-19 juga bagaimana memanfaatkan pekarangan atau lahan sempit yang ada dirumah atau daerah masing-masing.

Kedepannya di harapkan, untuk peserta KKN Terpadu era New Normal periode selanjut nya ,mahasiswa perlu melakukan pendekatan kepada tokoh-tokoh masyarakat setempat agar terjadi kesinambungan dan keharmonisan antara mahasiswa dan juga masyarakat yang menjadi lokasi KKN Terpadu.

## Saran

Diharapkan Kegiatan penghijauan dan penanaman di halaman rumah terus digalakkan di Desa Gunungsari untuk lebih peduli dengan lingkungan

## Ucapan Terima Kasih

Kami menghaturkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam kegiatan KKN ini, khususnya kepada:

1. Jajaran pimpinan Universitas Mataram (LPPM) yang telah memberikan kesempatan kepada para mahasiswa dalam menyalurkan program KKN (Kuliah Kerja Nyata) Tematik KRPL;
2. Bapak Kepala Desa Gunungsari dan seluruh Perangkat Desa, dan Perangkat Kewilayahan

yang ada di Desa Gunungsari, dan tidak lupa kepada rekan mahasiswa yang juga melaksanakan kegiatan KKN di Desa Gunungsari yang telah menerima dan membantu mensukseskan program kerja pada KKN Terpadu era New Normal ini.

## Daftar Pustaka

- Annisahaq, A., Hanani, N., dan Syafrial, S. (2014). Pengaruh Program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) dalam Mendukung Kemandirian Pangan dan Kesejahteraan Rumah Tangga (Studi Kasus di Kelurahan Rejomulyo, Kecamatan Kota, Kota Kediri). *HABITAT*, 25(1): 32-39. Retrieved from <https://habitat.uib.ac.id/index.php/habitat/article/view/138>.
- Asra, R. dan Trisnawaty, A.R. (2021). Efektivitas Pemanfaatan Lahan Pekarangan dalam Mendukung Ketersediaan Pangan pada Era Pandemi Covid-19 di Pedesaan. *Jurnal Galung Tropika*, 10(3): 419-428, DOI: [10.31850/jgt.v10i3.856](https://doi.org/10.31850/jgt.v10i3.856).
- Hidayat, A. (2017). Implementasi Kebijakan Optimalisasi Pemanfaatan Pekarangan Model Kawasan Rumah Pangan Lestari, *JISPO*, 7(2): 81-100, DOI: [10.15575/jp.v7i2.2273](https://doi.org/10.15575/jp.v7i2.2273).
- Kurniawan, Y.Y., Daerobi, A., Sarosa, B. dan Pratama, P.Y. (2018). Analisis Program Kawasan Rumah Pangan Lestari dan Hubungannya dengan Ketahanan Pangan serta Kesejahteraan Rumah Tangga (Studi Kasus di Kota Surakarta). *JJET (Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan)*, 3(2): 81-94, DOI: [10.20473/jiet.v3i2.8451](https://doi.org/10.20473/jiet.v3i2.8451).
- Kusumaningsih, E. dan Tyas, W.P. (2019). Implementasi Program Kawasan Rumah Pangan Lestari di Kota Semarang: Potensi Ekonomi yang Perlu Ditumbuhkan. *Jurnal Pembangunan Wilayah dan Kota*, 15(3): 163-173, DOI: [10.14710/pwk.v15i3.23061](https://doi.org/10.14710/pwk.v15i3.23061).
- Permana, R., Sarwoprasodjo, S., Susanto, D. dan Saleh, A. (2015). Efektivitas Komunikasi Program Optimalisasi Lahan Pekarangan. *Jurnal Komunikasi Pembangunan*, 9(1): 20-35, DOI: [10.46937/920119038](https://doi.org/10.46937/920119038).
- Rohmatullayaly, E.N. dan Irawan, B. (2022). Optimalisasi Fungsi Pekarangan untuk Ketahanan Pangan dan Pemenuhan Gizi Keluarga pada Masa Pandemi Covid-19.

- Kumawula, 5(2): 373-383, DOI: [10.24198/kumawula.v5i2.37352](https://doi.org/10.24198/kumawula.v5i2.37352).
- Saputra, E. dan Ardana, Y. (2021). Sosialisasi Pemanfaatan Pekarangan Sebagai Tempat Bercocok Tanam Kelompok Wanita Tani (KWT) Desa Ambarawa. *Jurnal PkM Pemberdayaan Masyarakat*, 2(1): 18-22, DOI: [10.56327/jurnalpkm.v2i1.67](https://doi.org/10.56327/jurnalpkm.v2i1.67).
- Sudarwati, N. dan Aini, N. (2022). Pendampingan Optimalisasi Tanaman Pangan di Lahan Pekarangan Sebagai Upaya Peningkatan Pendapatan Tambahan. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(2): 1383-1392, DOI: [10.31764/jmm.v6i2.7260](https://doi.org/10.31764/jmm.v6i2.7260).
- Wahyudi, A. A., Naharuzzen, M. A., Saputra, M. M., dan Mas'udah, K. W. (2022). Implementasi Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) di Dusun Banjarsari, Desa Bareng, Kecamatan Bareng, Kabupaten Jombang. *KARYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 79-84. Retrieved from [https://jurnalfkip.samawa-university.ac.id/KARYA\\_JPM/article/view/94](https://jurnalfkip.samawa-university.ac.id/KARYA_JPM/article/view/94).